

# IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MENINGKATKAN PELAPORAN KEUANGAN DESA DI KABUPATEN JEMBRANA

Oleh

I Gede Deva Diasmountaina

NPP. 30.1045

*Asdaf Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali*

*Program Studi Keuangan Publik*

Email: [mailto: diasmountaina13@gmail.com](mailto:diasmountaina13@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Jatnika Dwi Asri, S. E, M. M

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** The Village Financial System (SISKEUDES) is an Information Technology-based application that is used to develop the quality of village financial reporting and governance. This userfriendly application can be easily operated by users in entering data into the database to produce information collected by the application. The existence of this application allows researchers to analyze the implementation of the application in improving village financial reports. The research was conducted in Jembrana Regency, Bali Province in 2023.

**Purpose:** This research is intended to find out and analyze the implementation of the use of the village financial system (SISKEUDES) in improving village financial reporting in Jembrana Regency, Bali Province.

**Method:** The technique used in this research is a qualitative analysis technique to obtain data in accordance with the real conditions in the field. In collecting data using data triangulation, namely observation, interviews, and documentation.

**Result:** The results of this study indicate that the Implementation of the Village Financial System Application (Siskeudes) in Improving Village Financial Reporting in Jembrana Regency has been going well, but there are still aspects that have not been implemented effectively. The main theory used in this study is Edward III's policy implementation theory with several aspects that determine the success of an implementation policy, consists of communication, resources, dispositions, and bureaucratic

structure. **Conclusion:** Using the SISKEUDES application is easier because the input process regarding village funds goes through one application portal which contains pages such as the initial balance for each village, APBDesa realization reports, monthly budget reports, semester budget realization reports, each report/draft has its own space which becomes one unit and stored in one application where security is guaranteed.

**Keywords:** Human Resource, Village Financial System (SISKEUDES), Financial Reports

### ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah sebuah aplikasi berbasis Teknologi Informasi yang digunakan untuk mengembangkan kualitas pelaporan dan tata kelola keuangan desa. Aplikasi yang *user friendly* ini dapat dengan mudah dioperasikan pengguna dalam memasukan data ke dalam *database* untuk menghasilkan informasi yang dihimpun oleh Aplikasi. Keberadaan Aplikasi ini membuat Peneliti untuk menganalisis implementasi Aplikasi dalam meningkatkan laporan keuangan desa. Penelitian dilakukan di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali Tahun 2023. **Tujuan:** Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi penggunaan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan pelaporan keuangan desa di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. **Metode:** Teknik yang digunakan penelitian ini adalah Teknik analisis kualitatif untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan secara nyata. Dalam pengumpulan data menggunakan Triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten Jembrana sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat aspek yang belum efektif terlaksana. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori implementasi kebijakan Edward III dengan beberapa aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. **Kesimpulan:** Dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES lebih mudah karena proses input perihal dana desa yang melewati satu portal aplikasi yang berisi laman-laman seperti saldo awal setiap desa, laporan realisasi APBDesa, Laporan anggaran bulanan, laporan

realisasai anggaran semesteran, setiap laporan / draf memiliki ruang tersendiri yang menjadi satu kesatuan dan tersimpan dalam satu aplikasi dimana keamanannya lebih terjamin.

**Kata Kunci:** SDM, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Laporan Keuangan

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setelah ditetapkannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perhatian pemerintah baik pusat maupun daerah mulai terarah dan fokus pada desa sebagai dasar penguatan pembangunan bangsa, karena jika desa sejahtera maka negara akan kuat. Untuk membantu desa dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan yang baik, maka pemerintah memutuskan untuk memberikan kepada desa berupa Alokasi Dana Desa (ADD) yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK). Siskeudes tercipta dari salah satu bentuk perbaikan pemerintah dalam mengelola laporan keuangan serta pertanggungjawaban dana desa yang terbilang besar menjadi lebih efektif, efisien dan transparansi. Tujuan dibentuknya aplikasi sistem keuangan desa ialah guna mempermudah aparatur pemerintah desa dalam pembuatan peraturan APBDes yang lebih transparan dan akuntabel. Melalui aplikasi Siskeudes, aparatur pemerintah desa diharapkan dapat mengurangi keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Penerapan good governance harus diterapkan tidak hanya di instansi pemerintahan pusat melainkan semua ruang pemerintahan dari pusat hingga di desa. Desa merupakan struktur pemerintahan terkecil yang terdapat di kalangan masyarakat. Undang-undang Desa merupakan suatu strategi dari perwujudan good governance atau pemerintahan yang baik, yaitu dengan membangun Indonesia dari pinggiran dan memperkuat daerah-daerah desa guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Alokasi Dana Desa ataupun dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada setiap desa harus ada pertanggungjawaban oleh pemerintah desa melalui laporan pertanggungjawaban, sebagaimana salah satu tahap dalam pengelolaan keuangan desa, pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa, terintegrasi dengan pertanggungjawaban APBDes sehingga

bentuk pertanggungjawabannya adalah APBDes pelaporan dan atau pertanggungjawaban kepala desa terkait penyelenggaraan pemerintahan desa.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian dengan judul Implementasi Siskeudes Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa, oleh: Efi Sulistyowati (2020) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi sistem keuangan dalam meningkatkan kinerja aparatur desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa karang rejo sudah mengimplementasikan sistem keuangan desa (Siskeudes).

Penelitian dengan judul Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan kualitas Laporan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan, oleh: Oktaviani Rita Puspasari (2018) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas laporan sistem keuangan dan bagaimana cara agar laporan keuangan tersebut menjadi efektif. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa di Kabupaten kuningan, variabel dalam penelitian ini antara lain yaitu Kompetensi SDM, Kualitas Sistem, Kualitas Data, dan Implementasi.

Penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tulamben Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem, oleh: , I Made Adi Santika Prayoga (2020) menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimanakah laporan keuangan yang layak dan sesuai dengan kriteria. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM Perangkat Desa Tulamben masih lemah dalam pengelolaan laporan keuangan desa.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan**

Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini yaitu fokus penelitian serta permasalahan lokasi penelitian yang tentu akan mendapatkan hasil yang berbeda, permasalahan utamanya adalah bagaimana implementasi terhadap laporan keuangan desa dan meninjau kualitas dari adanya Siskeudes terhadap efektivitas laporan keuangan.

### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui tentang bagaimana Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten

Jembrana. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan pada prosedur operasional Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kabupaten Jembrana .

## II. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dan metode deskriptif serta pendekatan secara induktif. Penulis mendeskripsikan dan melakukan analisis terhadap masalah yang terjadi secara sistematis lalu diperoleh gambaran tentang permasalahan yang terjadi dalam Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten Jembrana.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pengaturan Sistem Keuangan Desa Dengan Aplikasi SISKEUDES

Cara kerja Aplikasi Siskeudes atau adalah menggunakan database Microsoft Access sehingga lebih portable dan mudah diterapkan oleh pengguna aplikasi yang awam sekalipun. Kehadiran aplikasi ini tidak bermaksud untuk mempersulit kerja aparatur desa, sesungguhnya dalam rangka mempermudah pengelolaan keuangan desa bagi perangkat desa, karena terkait dengan Permendagri 113/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. “Penggunaan aplikasi ini untuk pengelolaan dana desa yang lebih akuntabel”. Berikut Sistem Rekrutment Siskeudes:

#### A. *Operating System* dan Perangkat Keras

Aplikasi Siskeudes atau SIMDA Desa berjalan pada *operating system* Windows dan dapat berjalan dengan baik pada WindowsXP, Windows7 dan Windows8. Sistem operasi komputer selain Windows tidak dapat digunakan untuk implementasi Siskeudes.

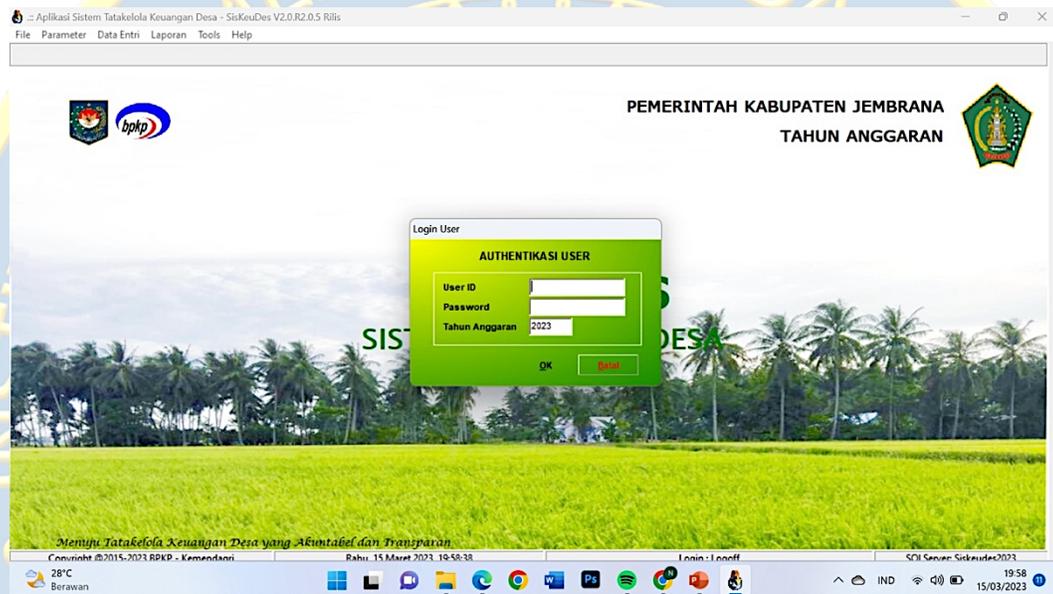
#### B. *Setting* Konfigurasi Komputer

Sehubungan dengan adanya kalkulasi perhitungan pada periode tertentu dan parameter yang berhubungan dengan tanggal komputer, setting konfigurasi kalender pada control panel windows harus di *setting* dengan format tanggal menurut format yang berlaku di Indonesia yaitu “dd/mm/yyyy”. Format kalender komputer yang tidak sesuai menyebabkan *error* pada saat preview laporan dan perhitungan tidak akurat.

#### C. *Database* dan Koneksi Data Siskeudes

Aplikasi Siskeudes menggunakan database *Microsoft Access* sehingga lebih portable dan mudah diterapkan oleh pengguna aplikasi yang awam sekalipun. Secara teknis transaksi keuangan desa termasuk dalam kelompok skala kecil, sehingga lebih tepat ditangani secara mudah dengan database *access* ini. Penggunaan aplikasi dengan menggunakan database *Structured Query Language* (SQL Server) hanya dikhususkan untuk tujuan tertentu atau volume transaksi sudah masuk dalam kategori skala menengah.

Gambar 3.1 Menu Login Siskeudes Kabupaten Jember



### 3.2. Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi SISKEUDES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tantangan terbesar bagi ketiga desa dalam mengimplementasikan Siskeudes. Sekdes tidak mampu mengoperasikan Siskeudes. Tidak paham akan komputer karena usia juga sudah tua. Ini yang jadi masalah salah satu masalah dari kesulitan SDM dalam mempelajari Siskeudes adalah faktor usia. perangkat desa banyak yang sudah usia lanjut. Susah menerima materi tentang IT, tantangan SDM adalah dikarenakan Siskeudes merupakan sistem yang baru sehingga sangat diperlukan adaptasi.

Peneliti melihat bahwa SDM ini menjadi salah satu elemen kunci dalam implementasi sistem. Betapa tidak, sistem tetap memerlukan manusia paling tidak untuk mengoperasikan. Permasalah SDM ini juga telah dibahas menjadi salah satu aspek menuju *good governance* (Mahsun, 2011). Permasalah tersebut terutama pada pemimpin yang kurang inovatif sehingga menyebabkan lemahnya

akuntabilitas. Sehingga apabila SDM tidak memiliki cukup kompetensi maka berpengaruh juga terhadap akuntabilitas.

### **3.3. Peningkatan Sistem Laporan Keuangan Dengan Adanya Aplikasi SISKEUDES**

Sebagaimana yang menjadi fokus penelitian yang telah digambarkan dari penelitian diatas difokuskan pada implementasi aplikasi Siskeudes dalam meningkatkan pelaporan keuangan desa di kabupaten jembrana, Standard prosedur pelaksanaan merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah maupun non pemerintah. Menurut penjelasan dengan pendayagunaan aparatur Negara (permenpan No.PER/21/M-PAN/11/2008), manfaat SOP secara umum bagi organisasi yaitu:

1. Sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, mengurangi kesalahan dan kelalaian.
2. SOP membantu staf menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari.
3. Meningkatkan akuntabilitas dengan mendokumentasikan tanggung jawab khusus dalam melaksanakan tugas.
4. Menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan pegawai cara konkret untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan.
5. Menciptakan bahan-bahan training yang dapat membantu pegawai baru untuk cepat melakukan tugasnya.
6. Menunjukkan kinerja bahwa organisasi efisien dan dikelola dengan baik.
7. Menyediakan pedoman bagi setiap pegawai di unit pelayanan dalam melaksanakan pemberian pelayanan sehari-hari.
8. Menghindari dengan tindh pelaksanaan tugas pemberian pelayanan
9. Membantu penyelesaian terhadap kesalahan-kesalahan prosedur dalam memberikan pelayanan. Menjamin proses pelayanan tetap berjalan dalam berbagai situasi.

## **IV. KESIMPULAN**

Kualitas Pelaporan Keuangan desa di Kabupaten Jembrana memiliki perbedaan yang jelas sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SISKEUDES. Sebelum menggunakan aplikasi siskeudes, laporan keuangan lebih beresiko, dan seringkali tidak sesuai dikarenakan input perihal

belanja desa, pendapatan desa dan pajak, hanya tercatat melalui pembukuan/kwitansi yang sifatnya terpisah antara satu dan lainnya, kwitansi dan pembukuan-pembukuan tersebut musti sangat dijaga agar jangan sampai terlupakan atau hilang sehingga terjadi ketidak-cocokan pada setiap pelaporan dana desa yang akan disetorkan. Sedangkan dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES lebih mudah karena proses input perihal dana desa yang melewati satu portal aplikasi yang berisi laman-laman seperti saldo awal setiap desa, laporan realisasi APBDesa, Laporan anggaran bulanan, laporan realisasi anggaran semesteran, setiap laporan /draf memiliki ruang tersendiri yang menjadi satu kesatuan dan tersimpan dalam satu aplikasi dimana keamanannya lebih terjamin.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan untuk desa secara umum di Kabupaten Jembrana sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Implementasi dari Edward III sehingga kurang terfokus pada permasalahan langsung yang terjadi di lapangan secara menghusus tiap-tiap desa.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam peningkatan pelaporan keuangan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan informasi untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Prayoga, I Made Adi Santika. 2020. *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tulamben Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem*. Jurnal Ilmiah Administrasi Pemda Vol. 12 Nomor 1
- Puspasari, Oktaviani Rita. 2018. *Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan kualitas Laporan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan*. Jurnal Kajian Akutansi Vol. 2 Nomor 2
- Sulistiyowati, Efi. 2020. *Implementasi Siskeudes Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa*.

Syafri, Wirman dan Setyoko. 2010. Implementasi Kebijakan Publik dan Etika Profesi Pamong Praja.

Sumedang: Alqa Prisma Interdelta

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

